

ABSTRACT

Fernanda Wijayanti. 2025. "*Characterization in Summer Term in St. Clare's Novel by Enid Blyton*"

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
30wijayan@gmail.com

This study explores Enid Blyton's *Summer term at St. Clare* by examining the concept of indirect characterisation, twelve characters whose interactions with each other are examined based on their behaviours, conversations, internal monologues, and their social dynamics. It does not use descriptive passages directly; instead, the author builds the traits of the characters by degrees of disclosure, thus letting the readers to understand them in context. There are four narrative structures discovered to be central in this process: the behavioural patterns, use of words, interpersonal relations, and positioning of opposite character qualities. Pat, Isabel, Carlotta, and Prudence, the main characters, are not described as psychologically flat; they are based on emotional growth and ethical questions. The results point at the fact that the use of indirect characterisation not only contributes to augmenting the narrational complexity, but can also be seen as an educational platform, as a tool used to instil empathy, critical approach and morality in young readers, when delivered through a sophisticated conveying of personality.

Keywords: Children's literature, ethical formation, indirect characterisation, narrative strategy, personality portrayal

ABSTRAK

Fernanda Wijayanti. 2025. *“Characterizatton in Summer in St. Clare’s Novel by Enid Blyton”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
30wijayan@gmail.com

Studi ini mengeksplorasi novel Enid Blyton, "Summer Term at St. Clare," dengan menganalisis konsep karakterisasi tidak langsung. Dua belas karakter dalam novel ini dianalisis berdasarkan interaksi mereka satu sama lain, yang dieksplorasi melalui perilaku, percakapan, monolog internal, dan dinamika sosial mereka. Studi ini tidak menggunakan deskripsi langsung; sebaliknya, penulis membangun sifat-sifat karakter secara bertahap melalui tingkat pengungkapan, sehingga pembaca dapat memahami mereka dalam konteks. Terdapat empat struktur naratif yang ditemukan sebagai inti dalam proses ini: pola perilaku, penggunaan kata-kata, hubungan antarindividu, dan penempatan sifat-sifat karakter yang berlawanan. Pat, Isabel, Carlotta, dan Prudence, karakter utama, tidak digambarkan sebagai karakter yang datar secara psikologis; mereka didasarkan pada pertumbuhan emosional dan pertanyaan etis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan karakterisasi tidak langsung tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompleksitas naratif, tetapi juga dapat dilihat sebagai platform pendidikan, sebagai alat untuk menanamkan empati, pendekatan kritis, dan moralitas pada pembaca muda, ketika disampaikan melalui penyampaian kepribadian yang canggih.

Kata kunci: *Pembentukan etika, penggambaran karakter tidak langsung, penggambaran kepribadian, sastra anak-anak, strategi naratif*

